

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan *subjective well being* pada remaja akhir. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah ada hubungan positif antara harga diri dengan *subjective well being* pada remaja akhir. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja akhir dengan usia 16-18 tahun. Subjek penelitian sebanyak 100 orang yang terdiri dari 63 perempuan dan 37 laki-laki. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Skala *Subjective Well Being* dan Skala Harga Diri. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis *Pearson Correlation*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0.842$ dengan taraf signifikansi sebesar $p = 0.000$ ($p > 0.01$), yang berarti ada hubungan positif antara harga diri dengan *subjective well being*. Nilai koefisien determinasi (*R Squared*) sebesar 0.7089 yang berarti menunjukkan bahwa harga diri memiliki kontribusi sebesar 70.89% terhadap *subjective well being* pada remaja akhir dan 29.11% disebabkan oleh faktor lain, yaitu kognitif, optimisme dan harapan, memiliki kendali pribadi dan efikasi diri, makna hidup, hubungan yang positif dengan orang lain, sifat kepribadian (*extraversi, agreeableness* dan *conscientiousness* dan *neuroticis*), jenis kelamin dan usia.

Kata kunci: *subjective well being*, harga diri, remaja akhir

Abstract

This study aims to determine the relationship between self esteem with subjective well being in late adolescent. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between self esteem and subjective well being in the late adolescent. Subjects in this study were late adolescents with age 16-18 years. Research subjects were 100 people consisting of 63 women and 37 men. Data collection was performed using Subjective Well Being Scale and Self Esteem Scale. Data analysis method used is Pearson Correlation analysis. Based on the results of the research, obtained correlation coefficient of $r_{xy} = 0.842$ with a significance level of $p = 0.000$ ($p > 0.01$), which means there is a positive relationship between self esteem with subjective well being. The value of coefficient of determination (R Squared) equal to 0.7089 which means show that self esteem have contribution 70.89% to subjective well being in late adolescent and 29.11% caused by other factors, that is cognitive, optimism and hope, have personal control and self efficacy, meaning of life, positive relationship with others, personality traits (extraversi, agreeableness and conscientiousness and neuroticism), gender and age.

Keywords: *subjective well being, self esteem, late adolescent*